



MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI PERANCANG LANSKAP

PEMBUATAN RANCANGAN LANSKAP

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45 PL02.005.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan**

2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
1 BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian	2
2 BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI).....	4
2.2 DAFTAR CEK UNJUK KERJA	14

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara

penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI)

Tugas Teori I : Membuat rencana induk (*Master Plan*) lanskap

Pelatihan : Perancang Lanskap

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Apa yang dimaksud dengan konsep dasar?

Konsep dasar adalah hasil kesimpulan hasil analisis yang memiliki kesesuaian dengan tema perancangan, berupa acuan yang dijadikan pedoman karakter yang akan mendasari seluruh rangkaian dalam proses perencanaan dan perancangan.

2. Bagaimana saudara melakukan kolaborasi konsep dasar terpilih untuk kemudian dituangkan ke dalam Rancangan lansekap dari contoh pekerjaan perancangan lansekap yang pernah saudara lakukan
3. Jelaskan hubungan antara Rencana Induk (*master plan*) dengan konsep dasar terpilih dari pekerjaan perancangan yang pernah saudara lakukan
4. Jelaskan yang dimaksud dengan gambar sketsa!

sketsa adalah gambar freehand berupa rekaman gagasan atau ide dalam bentuk penggambaran kasar pada bidang 2 dimensi sebagai tahap awal pengembangan rancangan

5. Jelaskan pentingnya menguasai cara membuat sketsa!

kemampuan membuat sketsa penting untuk dimiliki oleh seorang perancang agar setiap ide atau gagasan yang muncul dapat segera direkam dalam bentuk gambar sketsa kapanpun dan dimanapun untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut dan/atau dibuatkan gambar teknisnya oleh drafter.

6. Apa tujuan pengarahan kepada drafter dalam pembuatan gambar master plan dan sketsa?

pengarahan kepada drafter dalam pembuatan gambar masterplan dan sketsa dilakukan untuk memastikan bahwa pembuatan gambar dilakukan dengan tepat

sesuai dengan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan maksud, keinginan, gagasan perancang.

7. Bagaimana cara mengarahkan pemilihan lokasi sketsa *master plan* yang akan ditampilkan?
8. Hal-hal apa yang harus diperhatikan dalam pemeriksaan hasil pembuatan gambar masterplan dan sketsa oleh drafter?

a. hal-hal yang harus ditunjukkan dalam *masterplan* :

1. Batas tapak dan jalan tang berhubungan dengannya
2. Dinding bagian luar rumah termasuk pintu-pintu dan jendela-jendela.
3. Elemen tapak yang sudah ada dan dipertahankan sebagai bagian proposal perancangan (harus ditampilkan pada denah dasar)
 - Utilitas seperti tiang listrik, tiang telepon, water hydrant dan lainnya
 - Area perkerasan dan vegetasi yang dipertahankan
4. Semua elemen perancangan digambarkan dengan simbol dan tekstur yang sesuai termasuk yang berikut :
 - Bahan dan pola perkerasan
 - Struktur-struktur pada tapak, seperti bangunan, dinding, dan lainnya
 - Kelompok tanaman ditampilkan sebagai elemen individual (meskipun tetap dalam kelompok) sehingga besaran dan lokasi dapat ditentukan
 - Furnitur tapak; air mancur, kolam, patung, batu-batu besar dan lainnya

b. *Master plan* harus mengidentifikasi hal-hal berikut dengan memberikan catatan dan/atau legenda pada gambar :

- Area-area dengan fungsi dan penggunaan utama seperti plaza, bangunan-bangunan utama, fasilitas umum, dan lainnya
- Bahan dan corak perkerasan, dinding, pagar, dan lainnya
- Tanaman (biasanya terdapat gambar perencanaan penanaman terpisah yang memuat informasi lengkap mengenai kuantitas, ukuran dan nama ilmiahnya), pagar, tangga dan lainnya
- Ketinggian tapak dan lantai, tinggi dinding, pagar, tangga dan lainnya
- Catatan lain yang membantu menjelaskan rancangan pada klien
- Panah petunjuk arah utara dan skala (grafis dan tertulis)

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6	Lampiran I				
7	Lampiran I				
8	Lampiran I				

Tugas Teori II : Membuat rencana tapak (*Site Plan*) lanskap
Pelatihan : Perancang Lanskap
Waktu : menit

Petunjuk Umum

- Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
- Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

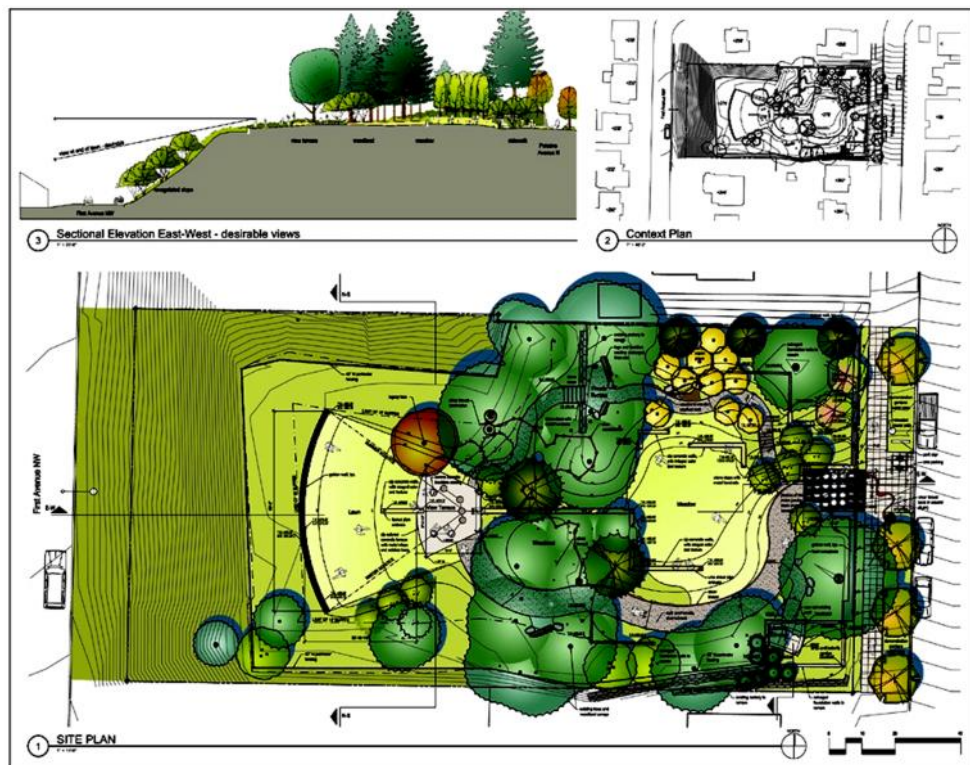
- Apa manfaat gambar konsep pengembangan rancangan?

gambar konsep pengembangan rancangan merupakan sketsa kasar ide/gagasan perancang yang dijasikan panduan dalam membuat gambar rancangan pengembangan rancangan.

- Bagaimana kaitan antara draft rancangan dengan konsep pengembangan rancangan terpilih.

draft rancangan merupakan tahap awal dalam pengembangan rancangan berdasarkan konsep pengembangan rancangan terpilih

- Perlihatkan dan jelaskan gambar siteplan berdasarkan draft rancangan konsep pengembangan yang pernah saudara buat pada pekerjaan perancangan



4. Jelaskan ketelitian saudara pada pembuatan draft rancangan yang sesuai dengan konsep rancangan terpilih.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan gambar *site plan* dan sketsa adalah:

- Penentuan format dan media gambar
- Penentuan skala gambar, disesuaikan dengan besaran tapak perancangan untuk memungkinkan penggambaran dan penandaan informasi-informasi yang akan ditampilkan dengan tingkat akurasi yang cukup
- Penandaan arah mata angin (arah utara)
- Ketepatan penggambaran batas lahan (*property lines*)
- Ketepatan penggambaran lokasi, bentuk dan ukuran dari elemen-elemen (struktur, perkerasan, vegetasi, utilitas, dll.) yang terdapat di dalam tapak
- Penandaan fungsi dari masing-masing area
- Penandaan/pembedaan antara elemen eksisting dan elemen usulan
- Penggunaan notasi, simbol, warna dan huruf
- Elemen-elemen teknis penggambaran
- Teknik/cara menggambar

5. Hal-hal dan informasi apa saja yang terdapat dalam site plan?

informasi-informasi yang terdapat dalam site plan yaitu;

- posisi dan bentuk bangunan dan struktur-struktur lainnya dalam tapak
- hubungan antar bangunan
- orientasi bangunan, orientasi tapak
- ketinggian lantai
- denah bangunan; ruang-ruang, hubungan antar ruang, dimensi ruang
- area lansekap
- batas lahan dan pembatas lahan
- jalan/jalur sirkulasi pada tapak
- area parkir
- bentukan lahan dan ketinggian kontur
- vegetasi

6. Jelaskan mekanisme pembuatan site plan!

Site plan adalah sebuah rencana tapak yang menunjukkan posisi, ukuran, dan jenis elemen-elemennya, seperti jalan, parkir, area bermain, penggunaan lahan, struktur, dan elemen-elemen lainnya pada tapak, baik yang berupa eksisting maupun usulan (*Dictionary of Landscape Architecture and Construction*).

Tujuan pembuatan *siteplan* adalah untuk menampilkan kondisi yang ada pada tapak dan kondisi yang ingin dibangun pada tapak dalam satu lembar kertas, untuk membantu dalam pengembangan dan pengambilan keputusan pada tahap berikutnya.

Site plan dirancang berdasarkan pada analisis tapak dan konsep desain yang telah ditentukan. Proses ini menghasilkan program fasilitas dan kebutuhan ruang yang digunakan pada tahap awal merancang tapak. Pada tahap ini, gambar konsep dibuat dengan merancang alternatif-alternatif perancangan ruang, sebagai kerangka dari pengembangan rancangan (*design development*) selanjutnya. Gambar konsep atau skematik desain adalah representasi ilustratif suatu arahan desain, motif, atau tema. Gambar konsep sudah mendefinisikan material dan memasukkan beberapa detil yang dibutuhkan. Gambar ini berupa sketsa dan memperlihatkan gagasan awal dari perancangan tapak.

Proses pembuatan *siteplan* tidaklah linear, melainkan memerlukan iterasi berulang untuk mendapatkan rancangan tapak yang baik. Agar sesuai dengan konsep desain, program fasilitas dan kebutuhan ruang yang telah ditentukan, maka dalam proses perancangan tapak perlu dilakukan penghitungan ulang terhadap program fasilitas yang telah disusun. Selain program fasilitas, perancang perlu melakukan pengecekan kembali terhadap penerapan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perancangan tapak, seperti sempadan sungai, Garis Sempadan Bangunan (GSB), Koefisien Dasar Hijau (KDH), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), dll.

Dalam perancangan tapak, penerapan standar-standar teknis dan persyaratan dalam desain juga penting untuk diperhatikan. Hal ini mencakup pemenuhan terhadap kebutuhan aksesibilitas pengguna, terutama pengguna berkebutuhan khusus (pengguna dengan keterbatasan fisik/*diffable*, lansia, ibu hamil dan anak-

anak). Sangat dianjurkan untuk mengacu pada standar-standar internasional, seperti ADA (*Americans with Disabilities Act*), dan Standar Nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian PU.

Gambar konsep (skematik desain) yang telah disusun berdasarkan pertimbangan terhadap aspek pemenuhan program fasilitas, konsep desain, penerapan standar-standar teknis di atas selanjutnya dijadikan dasar/panduan untuk membuat gambar rancangan. Proses pengembangan gambar konsep menjadi gambar rancangan sangat dipengaruhi oleh konteks desain, yang mencakup kondisi lahan dan rumusan masalah. Perbedaan konteks desain dapat berpengaruh terhadap adanya perbedaan terhadap karakter/tema dari tiap desain tapak.

7. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pembuatan gambar site plan dan sketsa?

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan gambar site plan dan sketsa adalah:

- Penentuan skala gambar, disesuaikan dengan besaran tapak perancangan untuk memungkinkan penggambaran dan penandaan informasi-informasi yang akan ditampilkan dengan tingkat akurasi yang cukup
- Penandaan arah mata angin (arah utara)
- Ketepatan penggambaran batas lahan (property lines)
- Ketepatan penggambaran lokasi, bentuk dan ukuran dari elemen-elemen (struktur, perkerasan, vegetasi, utilitas, dll.) yang terdapat di dalam tapak
- Penandaan fungsi dari masing-masing area
- Penandaan/pembedaan antara elemen eksisting dan elemen usulan
- Penggunaan notasi, simbol, warna dan huruf
- Elemen-elemen teknis penggambaran
- Teknik/cara menggambar

8. Bagaimana cara mengatur pertemuan dengan pemberi tugas atau publik?

Agar hasil rancangan tapak dapat diaplikasikan dengan baik, maka bahan presentasi rancangan kepada klien/pemberi tugas perlu dibuat berdasarkan pada gambar pengembangan rancangan (*design development*) yang telah dibuat sebelumnya. Presentasi rancangan merupakan tahapan yang vital untuk menentukan sebuah rancangan dapat berhasil serta diterima oleh klien/pemberi tugas dan publik/masyarakat.

9. Bagaimana mengatur dengan tepat pertemuan dengan pemberi tugas atau publik untuk membahas Site Plan?

Rancangan, atau dalam hal ini berupa *site plan*, yang telah dibuat harus dapat merepresentasikan konsep rancangan secara jelas. Penggunaan notasi/

keterangan gambar, teknik penyajian visual gambar dan bahasa yang baik harus diperhatikan, sehingga apa yang ingin disampaikan perancang dapat tersampaikan dengan baik kepada pemberi tugas atau publik.

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran2				
2	Lampiran2				
3	Lampiran2				
4	Lampiran2				
5	Lampiran2				
6	Lampiran2				
7	Lampiran2				
8	Lampiran2				
9	Lampiran2				

Tugas Teori III : Membuat materi presentasi

Pelatihan : Perancang Lanskap

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Mengapa penguasaan fungsi dan estetika ruang memiliki fungsi penting dalam pembuatan presentasi rancangan?

Penguasaan fungsi dan estetika ruang memiliki fungsi penting dalam pembuatan presentasi rancangan karena pemilihan lokasi yang dijadikan obyek presentasi dan penentuan sudut pandang pembuatan gambar 3 dimensi lokasi tersebut sangat erat kaitannya dengan pengetahuan mengenai fungsi dan estetika ruang.

2. Apa yang menjadi pertimbangan pemilihan lokasi kawasan rancangan sebagai obyek presentasi berdasarkan fungsi utama dan estetika ruang?

pemilihan lokasi kawasan rancangan yang akan disajikan obyek presentasi didasarkan pada nilai fungsi dan estetika lokasi tersebut. Pada presentasi, obyek yang ditampilkan adalah lokasi-lokasi atau ruang-ruang yang mengakomodasi fungsi-fungsi vital pada tapak, dengan penyajian yang dapat menampilkan bukan hanya kemampuan tadah fungsinya, namun juga menghighlight nilai estetika dari ruang tersebut.

3. Jelaskan macam-macam titik pandang presentasi grafis tiga dimensi!

Sudut pandang pembuatan gambar tiga dimensi:

- sudut pandang setinggi mata, obyek dipandang dari ketinggian 5-10 kaki di atas tanah.
- sudut pandang tinggi, seperti ketika memandang dari atap bangunan atau puncak pohon
- sudut pandang aerial, sudut pandang mata burung dari ketinggian jauh di atas tanah.

4. Bagaimana cara mengambil titik pandang presentasi grafis tiga dimensi untuk *drafter* atau *artist impresion* berdasarkan fungsi utama dan estetika ruang?

Pemilihan titik pandang dilakukan dengan pertimbangan jarak dan ketinggian pandangan untuk mendapatkan sudut pandang terbaik pada ruang yang ingin ditampilkan.

5. Jelaskan materi presentasi yang akan ditampilkan!

Materi presentasi terdiri dari:

- a. Gambar rencana lansekap (landscape plan),
 - Skala 1:1000 atau 1:500
 - Memperlihatkan gambaran 2 dimensi tentang koordinasi semua elemen rancangan yang ada dalam tapak dengan pertimbangan skala yang ditentukan
 - Generalisasi dapat dilakukan untuk elemen lansekap dengan ukuran kurang dari 1 meter persegi
 - Memperlihatkan kondisi perancangan tapak dilihat dari atas
 - Memberikan informasi lengkap tentang bagian tapak atau elemen yang dipertahankan
 - Penempatan legenda keterangan terbatas pada hal-hal yang bersifat umum
 - Dapat berupa gambar berwarna atau hitam putih
 - Bila penyajian mempergunakan bayang-bayang, perhatikan arah matahari dan ketinggian objek.
- b. Gambar rencana tata hijau (planting plan)
 - Skala 1:1000, atau 1:500
 - Memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pola tanaman dalam bentuk Denah Tampak Atas
 - Pola, tekstur dan jenis tanaman dibedakan dengan jelas (pohon, perdu, semak, tanaman penutup tanah)
 - Pada legenda keterangan diinformasikan tentang jenis (dalam nama lokal dan nama botani), jumlah, tinggi, lebar tajuk dari masing-masing kelompok tanaman
 - Bentuk rendering bebas
- c. Gambar potongan tapak
 - Skala 1:1000, 1:500 atau 1:200
 - Memperlihatkan gambaran menyeluruh dari tapak dalam bentuk potongan
 - Terdapat keterangan mengenai daerah yang dipotong/atau ditampakkan dan arah potongannya
- d. Gambar Rencana Utilitas dan Perkerasan
 - Skala 1:500
 - Menggambarkan sistem jaringan utilitas (drainase, penerangan, dll)
 - Menggambarkan rencana perkerasan berupa bentuk/model dan jenis perkerasan
- e. Gambar detil konstruksi
 - Skala 1:10, 1:20, 1:50
 - Menunjukkan komponen-komponen stuktur secara mendetil, termasuk elemen-elemen internal, dan bagaimana hal-hal tersebut bekerja bersama-sama.
- f. Gambar Tampak – Potongan

- Skala disesuaikan dengan gambar rencana dimana tampak dan potongan ini ditunjukkan.
- Menunjukkan detail elemen vertikal dan bagaimana elemen tersebut berkaitan dengan bentuk horisontalnya.
- Menunjukkan permukaan atau garis profil potongan ditambah elemen yang benar berdasarkan skala pada suatu jarak pilihan di belakang garis profil.

6. Apa tujuan penggambaran potongan-tampak lansekap?

Beberapa tujuan dan nilai utama dalam penggambaran potongan-tampak lansekap yaitu:

- Untuk menekankan pentingnya elemen vertikal dalam kaitannya dengan kegiatan dan penggunaannya.
- Untuk mengkomunikasikan elemen tersembunyi dalam pandangan denah.
- Untuk menganalisa penghalang dan pandangan dari titik-titik pandang tertentu.
- Untuk mengkaji bentuk tanah.
- Untuk menggambarkan proses lansekap.
- Untuk memperagakan pentingnya iklim dan iklim mikro.
- Untuk digunakan dalam pengkajian pencahayaan.
- Untuk menunjukkan hubungan ekologis.
- Untuk menunjukkan struktur dalam elemen yang di bangun.

7. Bagaimana mengoreksi kesalahan pembuatan materi presentasi dari pekerjaan yang pernah dilakukan

Pembuatan materi presentasi biasanya dilakukan dengan bantuan perangkat komputer dengan menggunakan program-program aplikasi AUTOCAD, arcGIS, LANDCAD, 3dMAX, Photoshop, Vray, Lumion, dan aplikasi lainnya. Untuk itu, perancang lansekap wajib memahami dan menguasai pengaplikasian tersebut untuk melakukan koreksian terhadap materi presentasi langsung dengan mempergunakan komputer.

2.2 DAFTAR CEK UNJUK KERJA

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA

Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja

Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan